

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pengambilan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif pada 52 orang lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur berdasarkan kuisisioner yang telah dibuat dan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2016. Peneliti melakukan analisa data pada karakteristik responden, tingkat aktivitas di waktu luang, dan tingkat fungsi kognitif disertai dengan analisis hubungan antara tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan.

5.1 Gambaran Karakteristik Responden

5.1.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(n=52)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	17	32.7
Perempuan	35	67.3

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 responden (67.3%).

5.1.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan usia yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=52)

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
60-74 tahun	36	69.2
75-90 tahun	15	28.8
>90 tahun	1	1.9

Tabel diatas menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian sebagian besar lansia berada pada rentang usia 60-74 tahun sebanyak 36 orang (69.2%).

5.1.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir (n=52)

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	35	67.3
SMP	9	17.3
SMA	7	13.5
PT/Akademi	1	1.9

Tabel diatas menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian sebagian besar lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 35 orang (67.3%).

5.1.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pekerjaan

Hasil penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan riwayat pekerjaan yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat

Pekerjaan (n=52)

Riwayat Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Bekerja	40	76.9
Tidak Bekerja	12	23.1

Tabel diatas menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian sebagian besar lansia dahulunya bekerja, sebanyak 40 orang (76.9%). Jenis pekerjaan responden antara lain petani, pedagang kaki lima, penjahit, koki, guru agama, pegawai swasta, pembantu rumah tangga, wiraswasta, dan lainnya.

5.1.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Panti

Hasil penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan lama tinggal di panti yang berada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Panti (n=52)

Lama Tinggal di Panti	Frekuensi	Prosentase (%)
< 1 tahun	20	38.5
2-4 tahun	18	34.6
>5 tahun	14	26.9

Tabel diatas menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian telah tinggal di panti < 1 tahun sebanyak 20 orang (38.5%).

5.2 Hasil Analisis Univariat

5.2.1 Gambaran Tingkat Aktivitas di Waktu Luang pada Lansia

Aktivitas di waktu luang dikategorikan menjadi dua, yaitu aktivitas baik dan aktivitas kurang baik. Aktivitas di waktu luang dikategorikan baik apabila skor antara 19-36 dan aktivitas kurang baik apabila skor antara 1-18. Hasil penelitian mengenai tingkat aktivitas di waktu luang pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.6 Distribusi Tingkat Aktivitas di Waktu Luang (n=52)

Aktivitas di Waktu Luang	Frekuensi	Prosentase (%)
Aktivitas kurang baik	12	23.1
Aktivitas baik	40	76.9

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian didapatkan sebagian besar lansia memiliki aktivitas baik sebanyak 40 orang (76.9%)

5.2.2 Gambaran Tingkat Fungsi Kognitif pada Lansia

Hasil penelitian mengenai tingkat fungsi kognitif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.7 Distribusi Tingkat Fungsi Kognitif (n=52)

Fungsi Kognitif	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak ada gangguan	29	55.8
Gangguan kognitif ringan	11	21.2
Gangguan kognitif sedang	10	19.2
Gangguan kognitif berat	2	3.8

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian didapatkan sebagian besar lansia yang tidak memiliki gangguan kognitif yaitu sebanyak 29 orang (55.8%).

5.3 Hasil Analisis Bivariat

5.3.1 Analisa Hubungan antara Aktivitas di Waktu Luang dengan Tingkat

Fungsi Kognitif pada Lansia

Tabel 5.8 Tabulasi Silang Antara Aktivitas di Waktu Luang dengan Tingkat Fungsi kognitif pada Lansia

Aktivitas di Waktu Luang	Fungsi Kognitif								Total	
	Gangguan kognitif berat		Gangguan kognitif sedang		Gangguan kognitif ringan		Tidak ada gangguan			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Kurang Baik	2	3.8	7	13.5	3	5.8	0	0	12	23.1
Baik	0	0	3	5.8	8	15.4	29	55.8	40	76.9
Total	2	3.8	10	19.2	11	21.2	29	55.8	52	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan dari jumlah total lansia sebanyak 52 orang yang menjadi responden penelitian didapatkan 2 lansia (3.8%) dengan tingkat aktivitas kurang baik yang memiliki gangguan kognitif berat. Kemudian terdapat 7 lansia (13.5%) dengan tingkat aktivitas kurang baik yang memiliki gangguan kognitif sedang, dan terdapat 3 lansia (5.8%) dengan tingkat aktivitas kurang baik yang memiliki gangguan kognitif ringan. Sedangkan untuk lansia dengan aktivitas baik sebanyak 3 lansia (5.8%) dengan tingkat aktivitas baik yang memiliki gangguan fungsi kognitif sedang, terdapat 8 lansia (15.4%) dengan tingkat aktivitas baik yang memiliki gangguan fungsi kognitif ringan, dan terdapat 29 lansia (55.8%) dengan tingkat aktivitas baik yang memiliki tidak memiliki gangguan kognitif.

Tabel 5.9 Uji Chi Square Tingkat Aktivitas di Waktu Luang dengan Tingkat Fungsi kognitif pada Lansia

	Value	Df	Signifikan
Pearson Chi-Square	27.879	3	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis data untuk mengetahui hubungan tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan teknik *Chi Square Test* dimana terdapat hubungan antara variabel aktivitas di waktu luang dengan fungsi kognitif. Dari hasil uji korelasi tersebut, dapat dilihat bahwa besar signifikansi (p) yang didapat adalah 0.000, yang berarti $p < 0.05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia. Kemudian hasil X^2 hitung adalah 27.879 lebih besar dari nilai chi tabel 11.341 sehingga H_1 ditolak (H_a diterima) dan terdapat hubungan antara tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat aktivitas di waktu luang memiliki hubungan yang positif dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan.